ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

YANTI MEINARWATI
NPM 11.1.02.01.0205

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

YANTI MEINARWATI
NPM: 11.1.02.01.0205

Judul:

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal: .....

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dr. Subagyo, M.M.	**Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.**
NIDN : 0717066601	**NIDN : 0710106402**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

YANTI MEINARWATI
NPM: 11.1.02.01.0205

Judul:

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri
pada Tanggal: _____

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Dr. Subagyo, M.M.** _____
2. Penguji I : **Diah Nurdiwati, S.E., M.Sa.** _____
3. Penguji II : **Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.** _____

Mengetahui Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN : 0717066601

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yanti Meinarwati
11.1.02.01.0205
Ekonomi – Akuntansi
meynarwa@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Setiap perusahaan membutuhkan modal untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Sumber modal salah satunya dapat diperoleh dari para investor. Saat ini, masih banyak investor hanya melihat jumlah laba perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terlebih dahulu, apakah saham tersebut layak dibeli atau tidak. Salah satu caranya adalah dengan menganalisis laporan keuangan melalui analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), dan *Total Assets Turnover* (X_4) terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2013 yang berjumlah 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang menggunakan uji t untuk menguji pengaruh secara parsial dan uji F untuk menguji pengaruh secara simultan dengan taraf signifikan 5%.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio,* dan *Total Assets Turnover* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio,* dan *Total Assets Turnover* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan bahwa 49,1% variasi atau perubahan dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, dan sisanya sebesar 50,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: harga saham, *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio,* dan *Total Assets Turnover*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan diharapkan dapat terus berkembang dan mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Setiap kegiatan perusahaan membutuhkan modal. Modal perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan melalui laba ditahan, dan dari luar perusahaan melalui para kreditor dan para investor.

Pasar modal menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan yang sudah *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan modal dari para investor dalam bentuk saham. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Menurut Wira (2011: 7), harga

saham adalah cerminan dari kinerja perusahaan. Di dalam periode yang pendek mungkin harga bisa berfluktuatif.

Saat ini, masih banyak investor yang mengambil risiko dengan hanya melihat jumlah laba yang dihasilkan oleh emiten sebagai dasar pertimbangan keputusan dalam berinvestasi. Investor sebaiknya tidak tergiur dengan laba yang tinggi, karena bukan hanya laba yang dapat mempengaruhi harga saham dan yang menunjukkan baik tidaknya suatu perusahaan. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi, investor harus menganalisis terlebih dahulu, apakah saham tersebut layak untuk dibeli pada saat tertentu atau tidak. Salah satu caranya adalah dengan menganalisis laporan keuangan melalui analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Salah satu rasio likuiditas adalah *Current Ratio*. Menurut Santoso (2009: 497), *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan (*ability of the company*) untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan sumber-sumber yang ada di aktiva lancar. *Net Profit Margin* adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba bersih dari setiap rupiah pendapatan hasil penjualan. Salah satu rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas perusahaan. *Total Assets Turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas untuk mengukur efektivitas atas penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Dengan mengetahui perusahaan mana saja yang mempunyai kinerja keuangan yang baik, maka investor dapat berinvestasi di perusahaan yang tepat. Investor lebih senang menginvestasikan dananya di perusahaan manufaktur karena harga sahamnya yang cenderung meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio,* dan *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**.

KAJIAN TEORI

1. Harga Saham

Menurut Samsul (2006: 45), saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Menurut Sunariyah (2004: 128) dalam Hutami (2012), harga saham adalah harga selembar saham yang berlaku dalam pasar saat ini di bursa efek.

2. *Current Ratio*

Menurut Fahmi (2011: 121), rasio lancar (*Current Ratio*) yaitu ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Menurut Prihadi, (2011: 177), rumus *Current Ratio* yaitu:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

3. *Net Profit Margin*

Menurut Santoso (2009: 511), *Net profit Margin* mengukur kemampuan perusahaan menciptakan laba bersih dari setiap rupiah hasil pendapatan. Menurut Fahmi (2011: 137), rumus *Net Profit Margin* yaitu:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Net\ Profit}{Sales}$$

4. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Raharjaputra (2009: 201) dalam Nardi (2013), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur jumlah hutang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (*shareholders equity*). Menurut Santoso (2009: 520), rumus *Debt to Equity Ratio* yaitu:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

5. *Total Assets Turnover*

Menurut Santoso (2009: 506), *Total Assets Turnover* yaitu ukuran keefektifan atas penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Fahmi (2011: 135), rumus *Total Assets Turnover* yaitu:

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Sales}{Total\ Asset}$$

Kerangka Berfikir

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

   Semakin besar *Current Ratio* suatu perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja. Modal kerja yang baik, akan menghasilkan laba yang tinggi, sehingga meyakinkan investor untuk membeli dan memiliki saham perusahaan tersebut dan akan menaikkan harga saham. Sehingga, *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

   Semakin tinggi tingkat penjualan suatu perusahaan, semakin besar laba bersih, sehingga semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, maka akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, dan harga saham pun akan meningkat. Sehingga, *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

   Semakin banyak hutang suatu perusahaan maka nilai *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi. Semakin tinggi risiko dari penggunaan lebih banyak hutang cenderung menurunkan harga

saham, akan tetapi naiknya tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham. Sehingga *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham

   Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* semakin baik, karena penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, dan kinerja keuangan semakin baik, sehingga laba yang dihasilkan juga tinggi. Semakin tinggi laba yang dihasilkan akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan cenderung meningkatkan harga saham. Sehingga *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

5. Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit* Margin, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap harga saham

   Semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan, semakin tinggi pula harga sahamnya. Semakin besar nilai *Net Profit Margin*, semakin efisien biaya yang dikeluarkan oleh perusahaa, yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, sehingga menarik para investor dan akan berpengaruh terhadap harga saham. Semakin kecil rasio hutang (*Debt to Equity Ratio*) harga saham semakin naik. Penambahan hutang akan memperbesar risiko perusahaan sehingga akan menurunkan minat investor dan mempengaruhi harga saham, akan tetapi juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* mencerminkan penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, dan dengan demikian kinerja keuangan semakin baik, sehingga laba meningkat dan menarik para investor, sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham.

Kerangka konsep dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

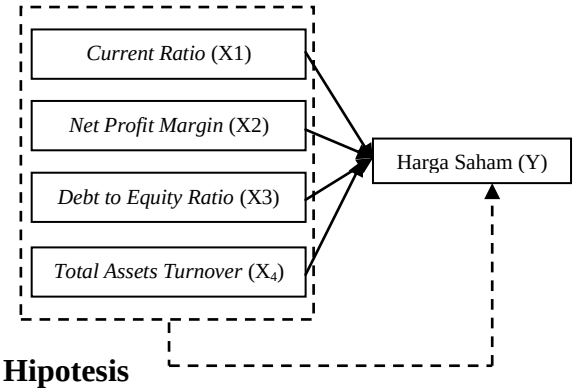

Hipotesis

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Current Ratio* terhadap harga saham

H_2 : Ada pengaruh yang signifikan secara parsial anatara *Net Profit Margin* terhadap harga saham

H_3 : Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham

H_4 : Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Total Assets Turnover* terhadap harga saham

H_5 : Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan adalah *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2013 sebanyak 37 perusahaan. Diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh. Berikut ini adalah kriteria pengambilan sampel:

a. Seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 - 2013
b. Perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2010 - 2013
c. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2010 – 2013
d. Perusahaan tersebut tidak mengalami rugi selama tahun 2010 – 2013
e. Perusahaan tersebut tidak memiliki data ekstrim (*outlier*) selama tahun 2010 – 2013

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari *mean*, median, *sum*, nilai nimimum, nilai maksimum, dan lain sebagainya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013: 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013: 105), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *vari-ance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013: 110), tujuan uji autokorelasi yaitu:

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2013: 96), dalam analisis regresi linier berganda, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut ini adalah bentuk persamaan regresi linier berganda:

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Menurut Ghozali (2013: 97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini lebih tepat menggunakan *Adjusted* R^2.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013: 98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2013: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat.

Interpretasi Hasil Analisis Data

a. Analisis Deskriptif Statistik

Hasil Analisis Statistik Deskriptif, dapat jumlah nilai dari variabel *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover* dan harga saham adalah sebesar 19.530,69; 720,28; 57,32; 98,95; dan Rp 424.511,-.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas (*Normal Probability Plot*), menunjukkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan besarnya nilai Z uji K-S adalah 0,846 > 0,05 dan *asymp. Sig.* (*2-tailed*) 0,471 > 0,05. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi.

2) Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas, menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10. Dengan demikian, model regresi terbebas dari gejala multikolonieritas sehingga asumsi multikolinieritas terpenuhi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa titik-titik

menyebar secara acak dan tidak membentuk pola serta berada di atas dan di bawah nol. Sehingga, dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedas-tisitas dan asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

4) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai durbin watson (dw) adalah sebesar 1,855, nilai du dalam tabel durbin watson dengan taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,74 sehingga 4 – du = 4 – 1,74 = 2,26. Dapat diketahui bahwa nilai durbin watson terletak antara du dan 4 - du yaitu 1,74 < 1,855 < 2,26 sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi dan asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -29.088,397 + 6,814\ X_1 + 785,061\ X_2 + 8.404,542\ X_3 + 14.703,698\ X_4 + e$$

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil uji t diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,433 > 0,05. Ini berarti secara parsial *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Investor hanya melihat pada kondisi keuangan jangka panjang dan kegiatan usaha perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Penelitian ini mendukung penelitian dari Putra, Saryadi, dan Hidayat (2013), Nardi (2013), dan Andriyani (2012) yang menyimpulkan bahwa secara persial *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Hasil uji t, diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05. Ini berarti secara parsial *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin tinggi harga saham. Penelitian ini mendukung penelitian dari Nardi (2013), Hutami (2012), Aizanur dan Abdurrahman (2014), serta Andriyani (2012) yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil uji t, diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,001 < 0,05. Ini berarti secara parsial *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi risiko, semakin meningkat *return* yang diharapkan dan akan menaikkan harga saham

perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian Amanda, Darminto, dan Husaini (2013) yang menyimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. **Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham**

Hasil uji t, diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05. Ini berarti secara parsial *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover*, semakin efektif penggunaan aktiva, semakin tinggi harga saham. Penelitian ini mendukung penelitian Putra, Saryadi, dan Hidayat (2013) serta Aizanur dan Abdurrahman (2014) yang menyimpulkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

5. **Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio,* dan *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham**

Hasil uji F, diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05. Ini berarti secara simultan *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio,* dan *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,491. Ini berarti sebesar 49,1% variasi atau perubahan dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, dan sisanya sebesar 50,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

a. *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
b. *Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
c. *Debt to Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
d. *Total Assets Turnover* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
e. *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Eqiuty Ratio,* dan *Total Assets Turnover* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Implikasi

1. **Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini secara parsial *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini konsisten dengan teori menurut Sianipar (2005: 37) dalam Hutami (2012), yang menyatakan

bahwa *Net Profit Margin* yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar sehingga saham perusa-haan tersebut diminati investor dan akan menaikkan harga saham.

2. **Implikasi Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam berinvestasi.

Saran

Bagi para investor sebaiknya memperhatikan nilai *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio,* dan *Total Assets Turnover* sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, bagi perusahaan agar lebih meningkatkan kinerjanya, dan bagi peneliti selanjutnya, agar mengambil variabel bebas yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, Astrid, Darminto, dan Achmad Husaini. 2013. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning per Share, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011).* Universitas Brawijaya

Andriyani, Ria. 2012. *Analisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Esa Unggul

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta

Azianur, Reza dan Abdurrahman. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profita-bilitas, Aktivitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Esa Unggul

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat

Devi N. L. P. A. C. D. dan Sudjarni L.K. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pendapatan Saham dengan DPR sebagai Variabel Moderasi di BEI* .Jurnal Manajemen, 1(1): 1 10.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Universitas Diponegoro

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers

Husnan, Suad. 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Yogyakarta: STIE YKPN

Hutami, Rescyana Putri. 2012. *Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa*

Efek Indonesia Periode 2006-2010. Universitas Negeri Yogyakarta

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

Martalena dan Maya Marlinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi

Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Nardi. 2013. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Investment (ROI) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI*. Universitas Maritim Raja Ali Haji

Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM

Putra, Adiansyah Cahya, Saryadi, dan Wahyu Hidayat. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN (Non-Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Social and Politic*.(*Online*), tersedia, diunduh 16 Maret 2015

Rahardjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Rusdin. 2006. *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga

Santoso, Iman .2009. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)-Buku Dua*. Bandung: Refika Aditama

Sianipar, Ardin. 2005. *Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Industri Perbankan di Indonesia*. Tesis. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*Bandung: Alfabeta

_____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta

Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Ke-empat*. Yogyakarta: AMP YKPM

Weygant, Jerry J., Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel. 2008. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Widoatmodjo, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Jur-nalindo Aksara Grafika

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Exceed

Wirartha, I Made. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi

www.idx.co.id

www.sahamok.com